



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 8814-8821

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## System Literature Review Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur

Ganefo Sudirman<sup>1</sup>, Rismawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[dosen01939@unpam.ac.id](mailto:dosen01939@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen03082@unpam.ac.id](mailto:dosen03082@unpam.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara komprehensif pengaruh kualitas audit terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2024–2025. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis artikel ilmiah yang terindeks dalam basis data Garuda sebagai sumber data sekunder. Populasi penelitian terdiri atas 72 artikel yang relevan dengan topik kualitas audit dan manajemen laba. Selanjutnya, proses seleksi dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 28 artikel yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebanyak 22 artikel menyimpulkan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan 6 artikel lainnya menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tahun publikasi, diketahui bahwa 18 artikel diterbitkan pada tahun 2024 dan 10 artikel diterbitkan pada tahun 2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang direpresentasikan melalui ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), independensi auditor, spesialisasi auditor, serta audit tenure memiliki peran penting dalam membatasi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Namun demikian, perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kualitas audit masih dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, tekanan manajerial, serta kondisi lingkungan pengawasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur akuntansi serta menjadi referensi bagi regulator, auditor, dan praktisi dalam upaya meningkatkan kualitas audit dan kredibilitas laporan keuangan.*

*Kata kunci: Kualitas Audit, Manajemen Laba, Perusahaan Manufaktur*

### 1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, regulator, dan masyarakat. Informasi laba menjadi salah satu komponen yang paling diperhatikan karena mencerminkan kinerja perusahaan dan sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Healy & Wahlen, 2016). Namun, fleksibilitas dalam standar akuntansi memberikan ruang bagi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba guna mencapai tujuan tertentu, seperti menjaga stabilitas laba, memenuhi ekspektasi pasar, atau memperoleh insentif manajerial.

Praktik manajemen laba masih menjadi isu penting dalam tata kelola perusahaan modern. Penelitian terkini menunjukkan bahwa konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan tetap relevan, terutama pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang kompleks dan tekanan kinerja yang tinggi (Kothari et al., 2016). Dalam konteks ini, audit eksternal dipandang sebagai mekanisme pengawasan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membatasi tindakan oportunistik manajemen. Kualitas audit diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan melalui proses pemeriksaan yang independen, kompeten, dan objektif (DeFond & Zhang, 2014; Francis, 2017).

Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik operasional yang kompleks serta tingkat penggunaan akrual yang relatif tinggi, sehingga berpotensi lebih rentan terhadap praktik manajemen laba. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi faktor krusial dalam menjamin transparansi dan keandalan laporan keuangan pada sektor ini. Kualitas audit dalam penelitian-penelitian terkini umumnya direpresentasikan melalui ukuran Kantor Akuntan Publik

(KAP), independensi auditor, spesialisasi industri auditor, serta audit tenure (Francis & Yu, 2019; Knechel et al., 2020).

Secara teoritis, literatur akuntansi modern menyatakan bahwa auditor dengan kualitas tinggi berfungsi sebagai mekanisme monitoring yang efektif untuk menekan praktik manajemen laba dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Francis, 2017; DeFond & Zhang, 2014). Namun, temuan empiris terkini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak selalu mampu membatasi manajemen laba secara konsisten, khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara ekspektasi teori pengawasan audit dengan realitas praktik audit, yang dipengaruhi oleh faktor tekanan ekonomi, independensi auditor, serta lingkungan tata kelola perusahaan (Knechel et al., 2020).

Perbedaan hasil penelitian dipengaruhi oleh variasi periode penelitian, karakteristik perusahaan, indikator kualitas audit yang digunakan, serta keberadaan variabel moderasi seperti corporate governance, struktur kepemilikan, dan kondisi keuangan perusahaan (Habib et al., 2019; Salehi et al., 2020). Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terbaru pada periode 2024–2025 melalui pendekatan Systematic Literature Review menjadi celah penelitian yang perlu diisi.

Berdasarkan adanya gap teori dan gap penelitian tersebut, maka diperlukan kajian literatur yang sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Metode Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada kajian konseptual dan empiris mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ruang lingkup penelitian dibatasi pada artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan terindeks Garuda pada periode 2024–2025, sehingga mencerminkan perkembangan penelitian terkini di bidang akuntansi.

Secara konseptual, penelitian ini mengkaji teori keagenan dan teori tata kelola perusahaan (corporate governance) sebagai landasan dalam menjelaskan hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba. Kualitas audit direpresentasikan melalui indikator ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), independensi auditor, spesialisasi industri auditor, reputasi auditor, serta audit tenure. Sementara itu, manajemen laba diukur melalui pendekatan manajemen laba akrual dan manajemen laba riil sesuai dengan model empiris yang digunakan dalam masing-masing penelitian. Dengan pembatasan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai pola serta inkonsistensi temuan empiris terkait pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh publikasi ilmiah yang membahas topik kualitas audit dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada 2 tahun terakhir, yaitu periode 2024–2025, yang terindeks dalam SINTA (Science and Technology Index) dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Berdasarkan hasil penelusuran awal terhadap kedua basis data tersebut, ditemukan sebanyak 72 artikel jurnal ilmiah yang meneliti isu-isu terkait Kualitas audit terhadap manajemen laba.

Publikasi yang termasuk dalam populasi ini mencakup berbagai sektor industri seperti manufaktur, perbankan, energi, jasa, dan pertambangan. Topik yang dikaji dalam jurnal-jurnal tersebut beragam, mulai dari kualitas audit yang meliputi audit fee, audit tenure hingga variabel lainnya seperti ukuran perusahaan dan leverage. Dengan demikian, populasi penelitian ini menggambarkan seluruh hasil kajian akademik yang relevan terhadap Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.

### 3. Sampel

Sampel yang terpilih dari total 72 jurnal yang teridentifikasi, dilakukan proses seleksi sampel secara purposive dengan menggunakan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel meliputi:

1. Artikel terbit pada periode 2024–2025;
2. Fokus pembahasan kualitas audit dan manajemen laba;
3. Objek penelitian merupakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI;
4. Artikel tersedia dalam bentuk *full text* dan mengandung data empiris atau analisis konseptual yang relevan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 28 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi persyaratan dan dijadikan sampel penelitian. Seluruh artikel sampel ini dianalisis menggunakan pendekatan *systematic literature review* untuk menggali Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Pemilihan fokus pada Perusahaan manufaktur didasarkan pada karakteristik sektor ini yang memiliki tingkat kompleksitas operasional yang tinggi serta penggunaan akrual yang relatif besar dalam proses pelaporan keuangan. Kondisi tersebut meningkatkan potensi terjadinya praktik manajemen laba, sehingga kualitas audit menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga keandalan dan transparansi laporan keuangan. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor dengan jumlah emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan relevan untuk menggambarkan praktik pelaporan keuangan di Indonesia.

### 4. Metode Penelitian

Creswell (2018) kualitatif-deskriptif digunakan untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil studi empiris serta untuk mengidentifikasi pola hubungan dan kesenjangan penelitian (research gap). Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konsep, hubungan, dan temuan empiris Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, bukan pada pengukuran statistik semata. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menyusun arah pengembangan konsep yang lebih komprehensif.

### 5. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu kualitas audit sebagai variabel independen dan Manajemen Laba sebagai variabel dependen. Karena penelitian ini berbasis *Systematic Literature Review (SLR)*, maka definisi operasional disusun berdasarkan hasil sintesis dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang teridentifikasi dalam sampel penelitian (periode 2024–2025).

#### a. Variabel Dependen (X): Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor dalam mendeteksi serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan secara independen dan objektif. Auditor dengan kualitas yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta membatasi perilaku oportunistik manajemen (DeFond & Zhang, 2014). Kualitas audit mencerminkan tingkat kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor dalam melaksanakan proses audit (Knechel et al., 2015). Dalam penelitian-penelitian akuntansi, kualitas audit umumnya diukur melalui beberapa indikator, antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), independensi auditor, spesialisasi industri auditor, reputasi auditor, serta audit tenure, yang masing-masing mencerminkan kapasitas auditor dalam memberikan jaminan atas kewajaran laporan keuangan (Christensen et al., 2016).

#### b. Variabel Dependen (Y): Manajemen Laba

Manajemen laba didefinisikan sebagai tindakan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi dan/atau mengatur aktivitas operasional tertentu dengan tujuan mempengaruhi laba yang dilaporkan sesuai dengan kepentingan manajemen. Praktik ini muncul sebagai konsekuensi dari adanya fleksibilitas standar akuntansi dan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan (Rezaee, 2016). Manajemen laba dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis akrual maupun melalui manipulasi aktivitas riil perusahaan, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan kualitas informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan (Cohen & Zarowin, 2010; Roychowdhury, 2006).

## 6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan. Metode untuk mendapatkan artikel yang dipublikasi adalah dengan mencari di website Sinta untuk melihat jurnal yang terakreditasi dan di website Garuda (Garba Rujukan Digital) untuk mencari judul artikel berdasarkan keyword “Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba” Untuk melihat lebih jelas langkah-langkah pencarian artikel yang dipilih, dapat dilihat pada Gambar 1.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap:

- a. Identifikasi Awal  
Peneliti menelusuri artikel dari SINTA dan Garuda dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Semua artikel yang mengandung topik manajemen laba dikumpulkan dan direkap ke dalam lembar kerja (*spreadsheet*) untuk memudahkan proses penyaringan berikutnya.
- b. Seleksi Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi  
Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu:
  - Terbit pada tahun 2024–2025;
  - Membahas pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba;
  - Fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI;
  - Tersedia dalam teks lengkap (*full text*);
  - Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.Setelah tahap ini, diperoleh 21 artikel yang memenuhi kriteria penelitian.
- c. Validasi dan Dokumentasi  
Seluruh artikel terpilih dibaca secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian tema, metode, serta hasil penelitian. Data dari masing-masing artikel kemudian didokumentasikan dalam bentuk tabel yang berisi informasi penulis, tahun publikasi, judul penelitian, variabel yang dikaji, metode yang digunakan, dan temuan utama.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 1. Hasil

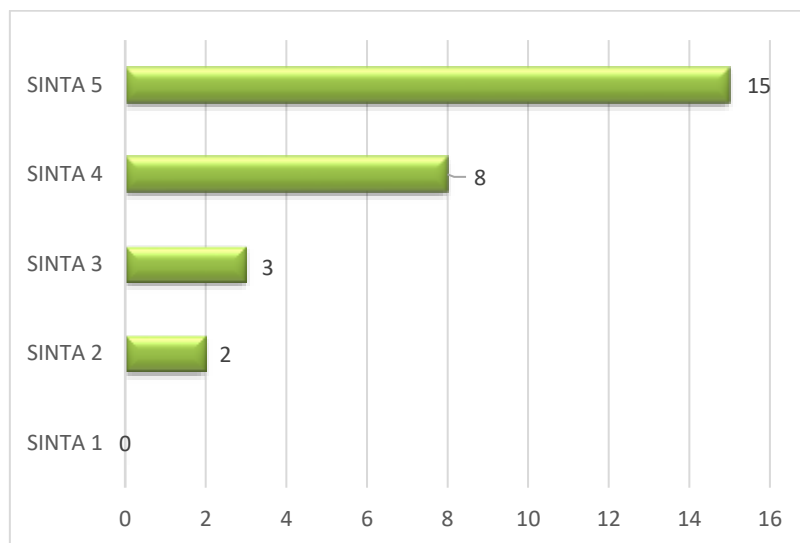
Tabel 1. Artikel Berdasarkan Nama Jurnal dan Tahun Publikasi

| No | Nama Jurnal  | Tahun Publikasi |      |       |
|----|--|-----------------|------|-------|
|    |  | 2024            | 2025 | Total |
| 1  | JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)       |                 | 1    | 1     |
| 2  | Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah   | 1               | 1    | 2     |
| 3  | Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen                   | 1               |      | 1     |
| 4  | Jurnal Bina Bangsa Ekonomika                           | 1               |      | 1     |
| 5  | Musyari : Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi     | 1               |      | 1     |
| 6  | Pro-fit  | 1               |      | 1     |
| 7  | eProceedings of Management                             | 1               |      | 1     |
| 8  | Jurnal Riset Terapan Akuntansi                         | 1               |      | 1     |
| 9  | Jurnal Mirai Management                                | 1               |      | 1     |
| 10 | Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) | 2               |      | 2     |
| 11 | YUME : Journal of Management                           | 2               |      | 2     |
| 12 | Jurnal Ekonomi Trisakti                                | 1               |      | 1     |
| 13 | Accounting Research and Business Journal               | 1               |      | 1     |
| 14 | Journal of Culture Accounting and Auditing             | 1               |      | 1     |
| 15 | E-Jurnal Akuntansi TSM                                 | 1               |      | 1     |
| 16 | J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah                        | 1               |      | 1     |
| 17 | Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi                     |                 | 1    | 1     |
| 18 | Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen                  |                 | 1    | 1     |
| 19 | Worksheet : Jurnal Akuntansi                           |                 | 1    | 1     |

|              |  |           |           |
|--------------|--|-----------|-----------|
| 20           | RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business | 1         | 1         |
| 21           | Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen                         | 1         | 1         |
| 22           | El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam                   | 1         | 1         |
| 23           | ANALISIS   | 1         | 1         |
| 24           | Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi                               | 1         | 1         |
| 25           | JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI                          | 1         | 1         |
| <b>Total</b> |  | <b>18</b> | <b>10</b> |
|              |  | <b>28</b> |           |

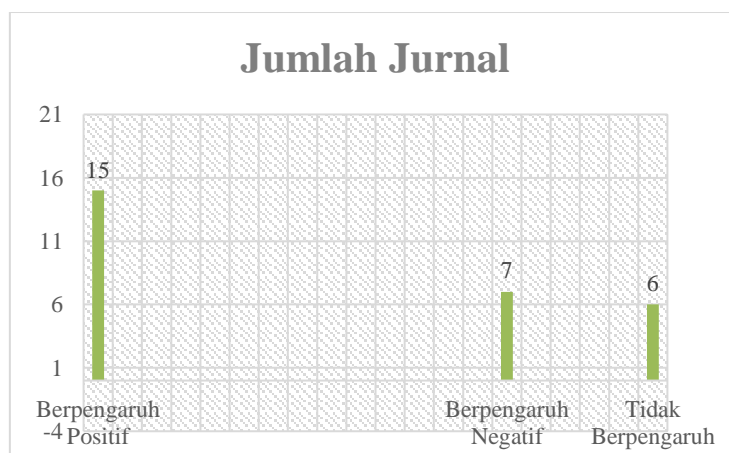
Sumber: Website Sinta dan Garuda (diolah)

Dari Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa artikel yang paling banyak dipublikasi berada di tahun 2024. Jurnal yang mendominasi pada penelitian ini adalah Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) dengan 2 artikel yang digunakan, artikel tersebut dipublikasi pada tahun 2024 sebanyak 2 artikel. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) merupakan jurnal terakreditasi Sinta 4. Jurnal yang mempublikasi artikel tentang manajemen laba terbanyak selanjutnya adalah: YUME : Journal of Management merupakan sinta 5 yang menerbitkan 2 artikel.



Gambar 1. Artikel Berdasarkan Jurnal Akreditasi SINTA

Gambar 1 diatas menjelaskan sebaran jurnal terakreditasi Sinta. Dari 28 artikel yang digunakan, artikel yang paling banyak digunakan adalah berasal dari jurnal yang terakreditasi Sinta 5 dengan jumlah sebanyak 15 artikel. Artikel dengan jurnal yang terakreditasi Sinta 4 sebanyak 8 artikel. Artikel dengan jurnal yang terakreditasi Sinta 3 sebanyak 3. Sedangkan artikel dengan jurnal akreditasi Sinta 2 sebanyak 2 artikel.



Gambar 2. Hasil Jurnal

Dari Gambar 3 menjelaskan bahwa dari 28 jurnal yang ada pada Garuda yang publish tahun 2024 dan 2025 pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur didapatkan bahwa yang berpengaruh sebanyak 22 jurnal dimana 15 jurnal berpengaruh positif dan 7 jurnal berpengaruh negatif. 6 jurnal lainnya tidak berpengaruh.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 28 artikel yang terindeks Garuda pada periode 2024–2025, diperoleh temuan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang beragam terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Manajemen Laba**

Sebanyak 22 dari 28 artikel (78,57%) menyimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Dari jumlah tersebut, 15 artikel (53,57%) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif atau signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan 7 artikel (25,00%) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba antara lain dilakukan oleh Fachri Pasha dan Khomsiyah (2024), Rahman et al. (2024), Aurel dan Herawati (2024), Zulkarnaen et al. (2024), Pratomo dan Amanda (2024), Yanto dan Kusumawardani (2024), Hajering et al. (2024), Wulandari dan Meini (2024), Supriadi et al. (2024), Jannah dan Suwarno (2024), serta Sairin (2025), Nafi'ah et al. (2025), Dewi dan Setiawati (2025), serta Fitri dan Siarwi (2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki kualitas tinggi—yang tercermin dari ukuran KAP, independensi auditor, spesialisasi industri, serta audit tenure—mampu mempengaruhi praktik manajemen laba, baik dalam membatasi maupun memoderasi perilaku oportunistik manajemen. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa audit berfungsi sebagai mekanisme monitoring eksternal untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan.

### **Kualitas Audit Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba**

Sebanyak 7 artikel (25,00%) secara khusus menyimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang berarti semakin tinggi kualitas audit, semakin rendah tingkat praktik manajemen laba. Temuan ini didukung oleh penelitian Purwanti dan Mutaqqin (2025), Maharani dan Lastanti (2024), Himawan dan Suryanto (2024), Amaliyah dan Lastanti (2025), Kholifah et al. (2024), Hidayah et al. (2025), serta Maulani et al. (2025).

Hasil ini mengindikasikan bahwa auditor dengan reputasi tinggi dan independensi yang kuat cenderung lebih ketat dalam proses audit, sehingga mampu menekan praktik manipulasi laba. Auditor berkualitas tinggi juga menghadapi risiko reputasi dan litigasi yang lebih besar, sehingga lebih berhati-hati dalam memberikan opini audit.

### **Kualitas Audit Tidak Berpengaruh terhadap Manajemen Laba**

Sementara itu, 6 dari 28 artikel (21,43%) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Julio Winata dan Stephanus (2025), Syahla dan Astuti (2025), Dilafriska dan Nurhayati (2024), Pramesti dan Cahyono (2024), Rahmitha dan Trisnawati (2024), serta Ermawati et al. (2024).

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, kualitas audit belum tentu mampu membatasi praktik manajemen laba. Faktor-faktor lain seperti tekanan manajerial, struktur kepemilikan, kondisi keuangan perusahaan, serta efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan dapat mengurangi peran kualitas audit. Selain itu, perbedaan proksi kualitas audit dan metode pengukuran manajemen laba juga berkontribusi terhadap ketidakkonsistenan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas artikel (78,57%) menyimpulkan adanya pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini

memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan bahwa peningkatan kualitas audit merupakan langkah strategis dalam menjaga kredibilitas dan transparansi laporan keuangan. Perusahaan disarankan untuk memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik, pengalaman industri yang memadai, serta menjaga independensi auditor agar proses audit berjalan secara objektif dan profesional.

Bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga kompetensi, independensi, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas audit. Auditor diharapkan tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar audit secara formal, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi praktik manajemen laba, baik yang berbasis akrual maupun aktivitas riil. Selain itu, pengelolaan audit tenure yang tepat perlu diperhatikan agar tidak menurunkan independensi auditor akibat hubungan jangka panjang dengan klien.

Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kualitas informasi keuangan perusahaan. Investor disarankan untuk memperhatikan karakteristik kualitas audit, seperti ukuran KAP dan reputasi auditor, sebagai salah satu indikator keandalan laporan keuangan dan risiko praktik manajemen laba.

Dari sisi kebijakan, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap praktik audit dan pelaporan keuangan. Regulator diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kualitas audit melalui evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik serta penegakan standar audit dan kode etik profesi secara konsisten.

Selain itu, regulator dapat mempertimbangkan penyempurnaan kebijakan terkait rotasi auditor dan audit tenure untuk menjaga independensi auditor tanpa mengorbankan pemahaman auditor terhadap karakteristik klien. Penguatan kebijakan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) juga perlu dilakukan agar kualitas audit dapat berfungsi secara optimal dalam membatasi praktik manajemen laba.

Bagi pengelola pasar modal, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan publik, khususnya di sektor manufaktur. Dengan demikian, peningkatan kualitas audit diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal di Indonesia.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 28 artikel, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penelitian (78,57%) menunjukkan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 53,57% penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan, dan 25,00% menunjukkan pengaruh negatif kualitas audit terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa auditor dengan kualitas tinggi mampu membatasi praktik manipulasi laba. Namun demikian, masih terdapat 21,43% penelitian yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan, sehingga menunjukkan adanya variasi hasil penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang penting dalam menekan praktik manajemen laba, terutama melalui independensi auditor, reputasi Kantor Akuntan Publik, serta audit tenure. Auditor yang berkualitas dinilai lebih mampu mendeteksi dan melaporkan salah saji material karena memiliki kompetensi dan risiko reputasi yang lebih tinggi. Kondisi ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa audit eksternal berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Namun, efektivitas kualitas audit tidak bersifat universal karena masih dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, tekanan manajerial, serta efektivitas penerapan tata kelola perusahaan. Selain itu, perbedaan indikator kualitas audit dan pendekatan pengukuran manajemen laba yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu turut menyebabkan inkonsistensi hasil. Oleh karena itu, hasil penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur akuntansi dan menjadi dasar empiris bagi regulator dan praktisi, serta mendorong penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel moderasi atau mediasi agar peran kualitas audit terhadap manajemen laba dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

#### Referensi

1. Amaliyah, W. R. N., & Lastanti, H. S. (2025). Pengaruh financial distress, perencanaan pajak, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(3).
2. Aurel, M. A., & Herawati, T. D. (2024). Pengaruh kualitas audit dan efektivitas komite audit terhadap manajemen laba. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(5).

3. Christensen, B. E., Glover, S. M., & Wolfe, C. J. (2016). Do critical audit matter paragraphs signal to investors? *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 35(4), 1–23.
4. Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2010). Accrual-based and real earnings management activities. *Journal of Accounting and Economics*, 50(1), 2–19.
5. DeFond, M. L., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326.
6. Dewi, M. A., & Setiawati, E. (2025). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, good corporate governance, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 14(2).
7. Dilafriksa, G., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh return on asset, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5).
8. Ermawati, E., Putri, R. D., & Das, N. A. (2024). Pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2).
9. Fachri, P., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh free cash flow, kualitas audit, dan pertumbuhan laba terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9).
10. Fitri, B. F. A., & Siarwi, S. (2024). Manajemen laba: Perencanaan pajak, kualitas audit, dan kepemilikan institusional. *Analisis*, 14(2).
11. Hajering, H., Nurwahyuni, N., & Kahfi, Z. (2024). Pengaruh kualitas audit dan pengungkapan CSR terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Mirai Management*, 9(1).
12. Hajering, H., Wahyuni, N., & Kahfi, Z. (2025). Pengaruh kualitas audit dan pengungkapan CSR terhadap manajemen laba. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3).
13. Hidayah, T. N., Awalina, P., & Suprpto, F. M. (2025). Pengaruh kualitas audit dan asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(2).
14. Himawan, C. A., & Suryanto, S. (2024). Pengaruh kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(1).
15. Jannah, N. N., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh kualitas audit dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1).
16. Julio, W., & Stephanus. (2025). Pengaruh profitabilitas, kualitas audit, dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan moderasi manajemen laba. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 17(2).
17. Kholifah, F. S., Zahro, N. I., & Afifi, Z. (2024). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6).
18. Knechel, W. R., Vanstraelen, A., & Zerni, M. (2015). Does the identity of engagement partners matter? *Contemporary Accounting Research*, 32(4), 1443–1478.
19. Maulani, D. M., Asmeri, R., & Yani, M. (2025). Pengaruh kualitas audit dan ukuran KAP terhadap manajemen laba. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 3(4).
20. Maharani, M., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1).
21. Nafi'ah, D., Ruspitasari, W., & Fathorrahman. (2025). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*, 6(9).
22. Pramesti, A. G., & Cahyono, Y. T. (2024). Pengaruh strategi bisnis, kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *YUME: Journal of Management*, 7(2).
23. Pratomo, D., & Amanda, A. F. (2024). Pengaruh kualitas audit, komite audit, dan komisaris independen pada manajemen laba. *eProceedings of Management*, 11(1).
24. Purwanti, M., & Mutaqqin, A. A. (2025). Dari audit ke laba: Menelusuri pengaruh kualitas audit dalam praktik manajemen laba riil di Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(2).
25. Rahmitha, N. C., & Trisnawati, R. (2024). Pengaruh kualitas audit, diversity gender, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *YUME: Journal of Management*, 7(2).
26. Rezaee, Z. (2016). Business sustainability research: A theoretical and integrated perspective. *Journal of Accounting Literature*, 36, 48–64.
27. Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–37.
28. Sairin, S. (2025). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan publik di Indonesia. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 4(2).
29. Supriadi, H., Hastuti, W., & Adhani, I. (2024). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Accounting Research and Business Journal*, 2(2).
30. Syahla, A., & Astuti, C. D. (2025). Pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen, kualitas audit, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 12(1).
31. Wulandari, A. P., & Meini, Z. (2024). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan kepemilikan keluarga sebagai pemoderasi. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(2).
32. Yanto, D., & Kusumawardani, M. (2024). Kualitas audit: Peran ukuran, gender, dan frekuensi rapat komite audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1).
33. Zulkarnaen, H., Hwihanus, H., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh family ownership, kualitas audit, dan mekanisme tata kelola terhadap manajemen laba perusahaan di Indonesia. *Pro-Fit*, 15(1).